**PENGARUH GENDER DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

***The Effect Of Gender And Market Consideration Of Interest In Become***

***A Public Accountant In Padang State University Accounting Students***

**Nela Masyia Putri; Agussalim M; Delori Nancy M**

*Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang*

*Email : nellamasyia@gmail.com*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Gender Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang secara parsial dan secara simultan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan riset internet dan riset pustaka. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gender tidak berpengaruh secara parsial terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang, sehingga hipotesis pertama (H1) pada penelitian ini ditolak. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara parsial terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang, sehingga hipotesis kedua (H2) pada penelitian ini diterima. Gender dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang, sehingga hipotesis ketiga (H3) pada penelitian ini diterima.

Kata Kunci : Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Minat Menjadi Akuntan Publik.

*ABSTRACT*

*This study aims to determine the effect of gender and labor market considerations on interest in becoming a public accountant in accounting students of Padang State University partially and simultaneously. Data collection methods used in this study are using internet research and library research. Data analysis method in this research uses multiple linear regression. The results showed that gender had no partial effect on interest in becoming a public accountant in accounting students at Padang State University, so the first hypothesis (H1) in this study was rejected. Job market considerations have a partial effect on interest in becoming a public accountant in accounting students at Padang State University, so that the second hypothesis (H2) in this study is accepted. Gender and labor market considerations have a significant simultaneous effect on interest in becoming a public accountant in accounting students at Padang State University, so that the third hypothesis (H3) in this study is accepted.*

*.*

*Keywords: Gender, Labor Market Considerations, Interest in Being a Public Accountant.*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Di era globalisasi ini, persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat. Era perdagangan bebas di Indonesia dimulai dengan adanya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) di tahun 2015 yang menjadikan Indonesia sebagai ladang bisnis bagi pengusaha dalam negeri maupun pengusaha luar negeri. Hal ini berhubungan dengan kebutuhan pengguna jasa akuntan publik yang akan semakin meningkat, terutama kebutuhan atas kualitas informasi keuangan yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Dengan demikian, akuntan publik dituntut untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan profesionalisme agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna jasa dan mengemban kepercayaan publik (Sukardi et al, 2013). Menurut penjelasan Undang - Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik, yang dimaksud akuntan publik adalah suatu profesi yang jasa utamanya adalah jasa asurans dan hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh publik sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan. Akuntan publik memiliki peranan yang besar dalam mendukung perekonomian nasional yang sehat dan efisien serta meningkatkan transparansi dan mutu informasi dalam bidang keuangan. Profesi akuntan publik merupakan pekerjaan yang dapat dijalankan oleh sarjana akuntansi.

Mahasiswa semester akhir atau dapat dikatakan menjelang kelulusannya, tentunya telah memiliki rencana atau pemikiran mengenai langkah yang akan ditempuh setelah kelulusannya. Saat ini dunia pekerjaan di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan tersebut berdampak pada terbentuknya lapangan pekerjaan yang beragam bagi angkatan kerja. Salah satu yang tergolong angkatan kerja adalah sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi. Perkembangan ini harus direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan seorang sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai untuk di dunia kerja.

Sarjana akuntansi paling tidak memiliki tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh (Mariana & Kurnia, 2017). Pertama, setelah menyelesaikan pendidikan akuntansi, seorang sarjana akuntansi dapat langsung bekerja. Kedua, dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu S2. Ketiga, dapat melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik. Namun setiap sarjana akuntansi bebas untuk dapat memilih karir yang akan dijalaninya sesuai dengan keinginan dan harapan masing-masing. Selama ini lapangan kerja yang tersedia di dunia bisnis cukup banyak diisi oleh lulusan pendidikan tinggi karena para lulusan ini diyakini telah memiliki bekal pengetahuan yang memungkinkan mereka untuk berkarir di dunia bisnis yang menuntut profesionalisme yang tinggi pula.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Kadek Bily Jaya Ar (2017) Pengaruh faktor Gender, Pertimbangan pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial dan Pelatihan profesional Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir sebagai Akuntan publik yang mendapatkan hasil bahwa minat mahasiswa untuk menjadi akuntan pulik tertinggi dipengaruhi oleh gender yang diikuti oleh pertimbangan pasar kerja. Seiring dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Safira Alma Choirunisa (2017) Pengaruh Penghargaan Finansial, Gender Dan lingkungan Kerja terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah yang mendapatkan bahwa gender dan pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Penelitian ini pada dasarnya diadopsi dan mengacu pada penelitian terdahulu yang meneliti faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Kadek Bily Jaya Ar (2017) Pengaruh faktor Gender, Pertimbangan pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial dan Pelatihan profesional Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir sebagai Akuntan publik yang mendapatkan hasil bahwa minat mahasiswa untuk menjadi akuntan pulik tertinggi dipengaruhi oleh gender yang diikuti oleh pertimbangan pasar kerja. Seiring dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Safira Alma Choirunisa (2017) Pengaruh Penghargaan Finansial, Gender Dan lingkungan Kerja terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah yang mendapatkan bahwa gender dan pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Penelitian ini pada dasarnya diadopsi dan mengacu pada penelitian terdahulu yang meneliti faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Gender dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang”.**

**Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah Gender berpengaruh signifikan terhadap Minat menjadi Akuntan Publik?
2. Apakah Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap Minat menjadi Akuntan Publik?
3. Apakah Gender dan Pertimbangan Pasar Kerja Bepengaruh signifikan secara simultan terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik?

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Gender**

Gender adalah sebagai suatu sifat yang melekat pada laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi antara perempuan dan laki-laki yang bervariasi dan sangat bergantung pada faktor budaya, agama, sejarah dan ekonomi.

**Indikator Gender**

Berikut Indikator dari Gender :

1. Id : Id sebagai pembawa sifat-sifat fisik biologis sejak lahir. Id bagaikan sumber energi yang memberikan kekuatan terhadap kedua sumber lainnya.
2. Ego : Ego bekerja dalam lingkup rasional dan berupaya menjinakkan keinginan agresif dari id. Ego berusaha mengatur hubungan antara keinginan subjektif individual dan tuntutan objektif realitas sosial.
3. Superego : Superego berfungsi sebagai aspek moral dalam kepribadian dan selalu mengingatkan ego agar senantiasa menjalankan fungsinya mengontrol id.

**Pertimbangan Pasar Kerja**

Pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu hal yang menjadi bahan pertimbangan seseorang ketika memilih dan menentukan sebuah pekerjaan karena setiap pekerjaan memiliki sebuah peluang serta kesempatan yang berbeda-beda.

**Indikator Pertimbangan Pasar Kerja**

Indikator Pertimbangan Pasar kerja yaitu keamanan kerja, seberapa besar ketersediaan lapangan pekerjaan, feksibilitas suatu pekerjaan yang terkait pola kerja dan kesempatan mendapatkan promosi jabatan.

**Minat menjadi Akuntan Publik**

Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut.

**Indikator Minat menjadi Akuntan Publik**

Beberapa indikator minat bekerja pada mahasiswa dalam menjadi akuntan publik ada empat sebagai berikut :

1. Pemusatan Perhatian
2. Keingintahuan
3. Motivasi
4. Kebutuhan

**Kerangka Konseptual**

Gender (X1)

**H1**

Minat Menjadi Akuntan (Y)

Pertimbangan pasar kerja (X2)

**H2**

**H3**

**Hipotesis**

**H1:** Diduga Gender berpengaruh signifikan terhadap Minat menjadi Akuntan Publik

**H2:** Diduga Pertimbangan Pasar berpengaruh signifikan terhadap Minat menjadi Akuntan Publik

**H3:** Diduga Gender dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Minat menajdi Akuntan Publik

**METODE PENELITIAN**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah riset internet dan riset kepustakaan. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner, observasi dan dokumentasi. Jenis data adalah data kualitatif dengan sumber data primer. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa - mahasiswi jurusan akuntansi Universitas Negeri Padang yang masih aktif dan telah mengambil mata kuliah audit 1 dan audit 2 sebanyak 108 Mahasiswa. Jadi jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 108 mahasiswa dengan sampel sebanyak 52 orang. Uji Asumsi Klasik yang digunakan ada 3 (tiga) yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Metode Analisis Data yang digunakan adalah analisa regresi linear berganda dan koefisien determinasi. Metode Pengujian Hipotesis diuji dengan 2 cara yaitu uji T (parsial) dan uji F (simultan).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Deskripsi Responden**

**Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Jenis\_Kelamin** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Laki - Laki | 21 | 40.3 | 40.3 | 40.3 |
| Perempuan | 31 | 59.7 | 59.7 | 100.0 |
| Total | 52 | 100.0 | 100.0 |  |

*Sumber : Hasil Olah Data.*

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa mahasiswi lebih banyak dari pada mahasiswa, hal ini dikarenakan pada saat penelitian mahasiswi lebih banyak ditemui daripada mahasiswa dan jurusan akuntansi lebih banyak diminati oleh perempuan.

**Deskripsi Responden Berdasarkan Nilai Auditing 1**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nilai­­\_Auditing\_1** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | A | 15 | 28.8 | 28.8 | 100.0 |
| B | 32 | 61.5 | 61.5 | 71.2 |
| C | 5 | 9.6 | 9.6 | 9.6 |
| Total | 52 | 100.0 | 100.0 |  |

*Sumber : Hasil Olah Data.*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa dan mahasiswi memperoleh nilai dalam kategori lulus untuk melanjutkan mata kuliah selanjutnya. Nilai yang paling banyak didapatkan adalah nilai B atau Baik.

**Deskripsi Responden Berdasarkan Nilai Auditing 2**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nilai­­\_Auditing\_2** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | A | 10 | 19.2 | 19.2 | 100.0 |
| B | 35 | 67.3 | 67.3 | 80.8 |
| C | 7 | 13.5 | 13.5 | 13.5 |
| Total | 52 | 100.0 | 100.0 |  |

*Sumber : Hasil Olah Data.*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa dan mahasiswi memperoleh nilai dalam kategori lulus untuk melanjutkan mata kuliah selanjutnya. Nilai yang paling banyak didapatkan adalah nilai B atau Baik.

**Analisa Deskriptif**

Analisa deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai pada setiap item pertanyaan setiap variabel, deskripsi variabel dengan penjabarannya adalah sebagai berikut :

**Analisis Deksriptif**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Descriptive Statistics** | | | | | |
|  | N | Min | Max | Mean | Std. Deviation |
| MJAP | 52 | 60 | 83 | 71.62 | 5.915 |
| Gender | 52 | 20 | 69 | 44.65 | 15.866 |
| PPK | 52 | 23 | 34 | 29.00 | 2.376 |
| Valid N (listwise) | 52 |  |  |  |  |

*Sumber : Hasil Olah Data.*

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai minat menjadi akuntan publik tertinggi adalah 83 sedangkan nilai minat menjadi akuntan publik terendah adalah 60. Jika diamati secara keseluruhan diperoleh rata – rata nilai minat menjadi akuntan publik sebesar 71.62 dengan standar deviasi sebesar 5.915. Untuk gender nilai tertinggi yang didapat adalah 69 sedangan nilai gender terendah adalah 20. Jika diamati secara keseluruhan diperoleh rata – rata nilai gender sebesar 44.65 dengan standar deviasi 15.866. Untuk pertimbangan pasar kerja nilai tertinggi yang didapat adalah 34 sedangan nilai pertimbangan pasar kerja terendah adalah 23. Jika diamati secara keseluruhan diperoleh rata – rata nilai pertimbangan pasar kerja sebesar 29 dengan standar deviasi 2.376. Bisa disimpulkan bahwa rata – rata nilai tertinggi berada pada variable minat menjadi akuntan publik sedangkan rata – rata nilai terendah berada pada variable gender.

**Uji Instrumen Penelitian**

Uji Validitas

Dengan mempergunakan bantuan dari *software* SPSS versi 24, maka pengujian validitas instrumen, dimana nilai validitas dapat dilihat pada kolom *CorecctedItem-Total Correlation*. Jika angka korelasi yang didapat lebih besar dari padaangka kritik *(r hitung > r tabel )* maka instrumen tersebut dinyatakan valid.Dalam penelitian ini angka kritik adalah N = 52 maka angka kritik untuk uji coba validitas dalam penelitian ini adalah 0,25.

1. **Uji Validitas Gender (X1)**

Hasil uji validitas variabel gender (X1), dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Hasil Uji Validitas Variabel Gender (X1)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Item-Total Statistics** | | | | |
|  | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| X1\_1 | 41.65 | 217.799 | 0,913 | 0,986 |
| X1\_2 | 41.60 | 223.579 | 0,891 | 0,986 |
| X1\_3 | 41.65 | 218.192 | 0,915 | 0,986 |
| X1\_4 | 41.73 | 221.612 | 0,867 | 0,987 |
| X1\_5 | 41.65 | 222.427 | 0,869 | 0,987 |
| X1\_6 | 41.65 | 219.446 | 0,919 | 0,986 |
| X1\_7 | 41.65 | 217.956 | 0,909 | 0,986 |
| X1\_8 | 41.73 | 218.279 | 0,888 | 0,986 |
| X1\_9 | 41.67 | 218.107 | 0,939 | 0,986 |
| X1\_10 | 41.73 | 219.063 | 0,919 | 0,986 |
| X1\_11 | 41.65 | 220.897 | 0,903 | 0,986 |
| X1\_12 | 41.71 | 216.445 | 0,935 | 0,986 |
| X1\_13 | 41.71 | 221.033 | 0,908 | 0,986 |
| X1\_14 | 41.65 | 219.211 | 0,927 | 0,986 |
| X1\_15 | 41.69 | 218.139 | 0,931 | 0,986 |

*Sumber : Hasil Olah Data.*

Berdasarkan tabel diatas seluruh pertanyaan variabel penghargaan finansial dinyatakan valid dikarenakan seluruh nilai Correlation berada diatas nilai r tabel (0,25), dan seluruh item pernyataan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

**b. Uji Validitas Pertimbangan Pasar Kerja (X2)**

Hasil uji validitas variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2) dapat dilihat pada table sebagai berikut :

**Hasil Uji Validitas pada Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Item-Total Statistics** | | | | |
|  | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| X2\_1 | 24.81 | 4.158 | 0,512 | 0,682 |
| X2\_2 | 24.79 | 4.209 | 0,473 | 0,691 |
| X2\_3 | 24.85 | 4.446 | 0,401 | 0,708 |
| X2\_4 | 24.88 | 4.261 | 0,534 | 0,679 |
| X2\_5 | 24.92 | 4.465 | 0,373 | 0,715 |
| X2\_6 | 24.92 | 4.386 | 0,410 | 0,707 |
| X2\_7 | 24.83 | 4.420 | 0,399 | 0,709 |

*Sumber : Hasil Olah Data.*

Berdasarkan tabel diatas seluruh pertanyaan variabel Pertimbangan Pasar Kerja dinyatakan valid dikarenakan seluruh nilai Correlation berada diatas nilai r tabel (0,25), dan seluruh item pernyataan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

**c. Uji Validitas VariabelMinat Menjadi Akuntan Publik (Y)**

Hasil uji validitas variabel Minat Menjadi Akuntan Publik dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Hasil Uji Validitas pada Variabel Minat Menjadi Akuntan Publik(Y)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Item-Total Statistics** | | | | |
|  | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| Y\_1 | 67.33 | 30.813 | 0,567 | 0,856 |
| Y\_2 | 67.31 | 31.825 | 0,404 | 0,863 |
| Y\_3 | 67.40 | 32.128 | 0,391 | 0,863 |
| Y\_4 | 67.27 | 30.946 | 0,603 | 0,855 |
| Y\_5 | 67.52 | 31.039 | 0,534 | 0,857 |
| Y\_6 | 67.69 | 30.492 | 0,535 | 0,857 |
| Y\_7 | 67.25 | 31.642 | 0,394 | 0,864 |
| Y\_8 | 67.19 | 32.237 | 0,441 | 0,861 |
| Y\_9 | 67.42 | 30.170 | 0,575 | 0,855 |
| Y\_10 | 67.62 | 31.457 | 0,477 | 0,860 |
| Y\_11 | 67.40 | 32.167 | 0,384 | 0,864 |
| Y\_12 | 67.31 | 31.943 | 0,386 | 0,864 |
| Y\_13 | 67.65 | 31.054 | 0,454 | 0,861 |
| Y\_14 | 67.42 | 30.170 | 0,575 | 0,855 |
| Y\_15 | 67.29 | 31.111 | 0,582 | 0,856 |
| Y\_16 | 67.52 | 31.039 | 0,534 | 0,857 |
| Y\_17 | 67.25 | 31.015 | 0,483 | 0,860 |

*Sumber : Hasil Olah Data.*

Berdasarkan tabel diatas seluruh pertanyaan variabel Minat Menjadi Akuntan Publik dinyatakan valid dikarenakan seluruh nilai Correlation berada diatas nilai r tabel (0,25), dan seluruh item pernyataan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Imam Ghazali (2016:16) mendefinisikan reliabilitas sebagai suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Dengan menggunakan bantuan *software* SPSS maka koefisien *cronbach’s alpha* merupakan uji reabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua. Secara umum suatu instrumen dikatakan realiabel jika memiliki koefisien *Cronbach’s Alpha* > 0,25. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Uji Reliabilitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **CA** | **Item** |
| X1 | 0.987 | 15 |
| X2 | 0.731 | 7 |
| Y | 0.867 | 17 |

*Sumber : Hasil Olah Data.*

Dari penyajian tabel diatas, maka seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel, dimana hasil perhitungan uji reliabilitas yang masing-masing variabelnya menunjukan *Cronbach’s Alpha* lebih besar dari 0,25. Hal ini berarti keseluruhan variabel dapat digunakan untuk pengolahan data lebih lanjut.

**Uji Asumsi Klasik**

Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, nilai ini diambil pada hasil uji normalitas menggunakan SPSS versi 24.

**Hasil Uji Normalitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 52 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 4.90514045 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .103 |
| Positive | .090 |
| Negative | -.103 |
| Test Statistic | | .103 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200c,d |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

*Sumber : Hasil Olah Data.*

Dari tabel diatas didapatkan nilai residual sebesar 0,2 lebih besar dari 0,05 dari nilai sampel sebesar 52 yang berarti data yang sedang diuji berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas. Sebaliknya apabila VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Haslil uji multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

**Hasil Uji Multikolinearitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | |
| Model | | Collinearity Statistics | |
| Tolerance | VIF |
| 1 | Gender | .955 | 1.047 |
| PPK | .955 | 1.047 |
| a. Dependent Variable: MJAP | | | |

*Sumber : Hasil Olah Data.*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel telah lolos dari uji multikolinearitas dikarenakan nilai VIF lebih kecil dari 10, yang berarti data yang digunakan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila sig. Yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Hasil uji heroskedastisitas ditunjukkan pada tabel berikut :

**Hasil Uji Asumsi Heteroskedastisitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | |
| Model | | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | 1.693 | .097 |
| Gender | 1.330 | .190 |
| PPK | -1.136 | .261 |

*Sumber : Hasil Olah Data.*

Dari perhitungan yang terdapat pada table dapat diketahui bahwa seluruh variabel yang memenuhi syarat uji heteroskedastisitas yang memiliki nilai sig besar dari 0,05 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Analisa Kuantitatif**

1. Analisa Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah pengaruh secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah pengaruhantara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berpengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linear berganda yang dihasilkan dari pengolahan data diadopsi dari tabel *coefficients* yang disajikan pada table berikut ini.

**Coefficients**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 31.294 | 8.581 |  | 3.647 | .001 |
| Gender | .012 | .045 | .031 | .258 | .797 |
| PPK | 1.372 | .302 | .551 | 4.549 | .000 |
| a. Dependent Variable: MJAP | | | | | | |

*Sumber : Hasil Olah Data.*

Dari tabel di atas dapat ditarik persamaan regresinya sebagai berikut :

Y = 31.294 + 0.012 X1 + 1.372 X2

1. Dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa konstanta sebesar 31.294 secara matematis menyatakan bahwa jika nilai gender dan pertimbangan pasar kerja sama dengan nol maka nilai minat menjadi akuntan publik (Y) adalah sebesar 31.294. Dengan kata lain nilai minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa mahasiswi akuntansi UNP tanpa gender dan pertimbangan pasar kerja adalah sebesar 31.294.
2. Nilai koefisien regresi variabel gender sebesar 0.012, berarti bahwa jika terjadi peningkatan variabel gender sebesar satu satuan maka minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa mahasiswi akuntansi UNP akan meningkat sebesar 0.012 atau 1.2%. Koefesien bernilai positif artinya antara variabel gender dan minat menjadi akuntan publik memiliki dampak positif. Kenaikan variabel gender berakibat peningkatan pada variabel minat menjadi akuntan publik.
3. Nilai koefisien regresi variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 1.372, berarti bahwa jika terjadi peningkatan variabel pertimbangan pasar kerja sebesar satu satuan maka minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa mahasiswi akuntansi UNP akan meningkat sebesar 1.372 atau 137.2%. Koefesien bernilai positif artinya antara variabel pertimbangan pasar kerja dan minat menjadi akuntan publik memiliki dampak positif. Kenaikan variabel pertimbangan pasar kerja berakibat peningkatan pada variabel minat menjadi akuntan publik.

2. Analisa Determinasi

Analisa koefisien determinasi dalam regresi liniar berganda digunakan untuk mengetahui persentasi sumbangan pengaruh variabel independen yang terdiri dari penghargaan finansial (X1**)** dan pertimbangan pasar kerja (X2) secara simultan terhadap minat menjadi akuntan publik (Y).

**Koefesien Determinasi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .559a | .312 | .284 | 5.004 |
| a. Predictors: (Constant), PPK, Gender | | | | |
| b. Dependent Variable: MJAP | | | | |

*Sumber : Hasil Olah Data.*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka *Adjusted* R *Square* sebesar 0,284 atau 28.4 %, hal ini menunjukan bahwa persentase sumbangan variabel independen gender (X1**)** dan pertimbangan pasar kerja (X2) terhadap variabel dependen minat menjadi akuntan publik (Y) sebesar 0,284 atau 28.4 %. Sedangkan sisanya sebesar 71.6 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

**Pengujian Hipotesis**

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara individual dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji t dari penelitian ini dapat disajikan pada tabel berikut ini.

**Hasil Uji t**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | |
| Model | | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 3.647 | .001 |
| Gender | .258 | .797 |
| PPK | 4.549 | .000 |
| a. Dependent Variable: MJAP | | | |

*Sumber : Hasil Olah Data.*

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (α = 5%) dan t tabel pada signifikansi 0,05 uji dua arah dengan derajat kebebasan df n-k-1 = 52-2-1= 49 (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas) dengan nilai t tabel sebesar 2.00958 (lihat lampiran tabel). Hasil uji t dapat dilihat pada output SPSS dari tabel diatas diketahui sebagai berikut :

1. Nilai t hitung dari variabel gender adalah sebesar 0.258 yang nilainya lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2.00958. Sehingga t hitung < t tabel dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar 0,797 > 0,05 jadi Ho diterima Ha ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel gender secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.
2. Nilai t hitung dari variabel pertimbangan pasar kerja adalah sebesar 4.549 yang nilainya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2.00958. Sehingga t hitung > t tabel dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar 0,000 < 0,05 jadi Ho ditolak Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap minat menjadi akuntan publik.

Uji F

Uji F dilakukan dengan melihat nilai F hitung dan nilai sig. Tabel ANOVA dari output SPSS. Hasil pengujian disajikan pada table berikut :

**ANOVA**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 557.227 | 2 | 278.614 | 11.126 | .000b |
| Residual | 1227.081 | 49 | 25.042 |  |  |
| Total | 1784.308 | 51 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: MJAP | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), PPK, Gender | | | | | | |

*Sumber : Hasil Olah Data.*

Dari tabel tersebut diketahui nilai F hitung 11.126 yang nilainya lebih besar dari nilai F tabel sebesar 4.03 (lihat lampiran tabel) dan nilai sig yang dihasilkan dari perhitungan adalah 0,000 yang lebih kecil dari α yang digunakan sebesar 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel gender (X1) dan pertimbangan pasar kerja (X2), secara simultan / bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa mahasiswi akuntansi Universitas Negeri Padang.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, didapatkan variabel gender (X1) dan pertimbangan pasar kerja (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik (Y) pada mahasiswa mahasiswi akuntansi Universitas Negeri Padang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel gender tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik dimana didapati t hitung 0.258 yang nilainya lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2.00958 dan nilai sig perhitungan 0,797 yang diperoleh besar dari 0,05 sehingga variabel gender tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.
2. Hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik dimana didapati nilai t hitung sebesar 4.549 yang nilainya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2.00958 dan nilai sig perhitungan 0,000 yang diperoleh kecil dari 0,05 sehingga variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.
3. Hasil pengujian uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel penghargaan finansial (X1) dan pertimbangan pasar kerja (X2) bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik (Y) dimana didapati nilai F hitung sebesar 11.126 yang nilainya lebih besar dari nilai F tabel sebesar 4.03 dan nilai sig perhitungan yang diperoleh sebesar 0,000 kecil dari 0,05 sehingga variabel penghargaan finansial (X1) dan pertimbangan pasar kerja (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik (Y).

**Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfat bagi perusahaan atau pihak lain yang berkepentingan. Adapun saran yang diberikan, antara lain :

1. Bagi Universitas Negeri Padang

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa mahasiswi akuntansi Universitas Negeri Padang tidak dipengaruhi oleh gender namun masih sangat dipengaruhi oleh pertimbangan pasar kerja. Untuk itu diharapkan pihak kampus bisa lebih mengarahkan mahasiswa mahasiswi jurusan akuntansi untuk bisa lebih memantapkan minatnya untuk menjadi akuntan publik.

2**.** Bagi akademik

Diharapkan penelitian saya ini bisa menjadi pertimbangan untuk akademik dalam meneliti faktor – faktor yang mempengaruhi minat menjadi akuntan publik dan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang minat menjadi akuntan publik untuk menambah variasi variabel yang mempengaruhi minat menjadi akuntan publik, dan objek yang di teliti diperluas tidak hanya di Universitas Negeri Padang.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Sihotang. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Pradnya Paramita.

Alfian Rokhmansyah. 2016. *Pengantar Gender dan Feminisme (Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme).* Yogyakarta: Garudhawaca.

Agussalim Manguluang. 2015. *Statistik Lanjutan*, Ekasakti Press, Padang.

Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.

Ghozali, Imam. 2016*. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke X**.** Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, D. N. 2014. *Dasar-dasar Ekonometrika*, Edisi Kelima. Mangunsong, R. C., penerjemah. Jakarta: Salemba Empat.

Mahasiswa Program Sarjana. 2010. *Isu-Isu Gender Kontemporer*. Malang: Maliki Press.

Mansour Fakih. 2016. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Insert Press.

Payaman J. Simanjuntak. 2013. *Manajemen Evaluasi Kinerja*. Edisi 3. Kajarta : Fakultas UI.

Ratna Dewu Pudiastuti. 2012. *3 Fase Penting pada wanita*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Slameto. 2013. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Subri, Mulyadi. 2012. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.

Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Sumarsono, Sonny. 2012. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.